

BAB V

PENUTUP

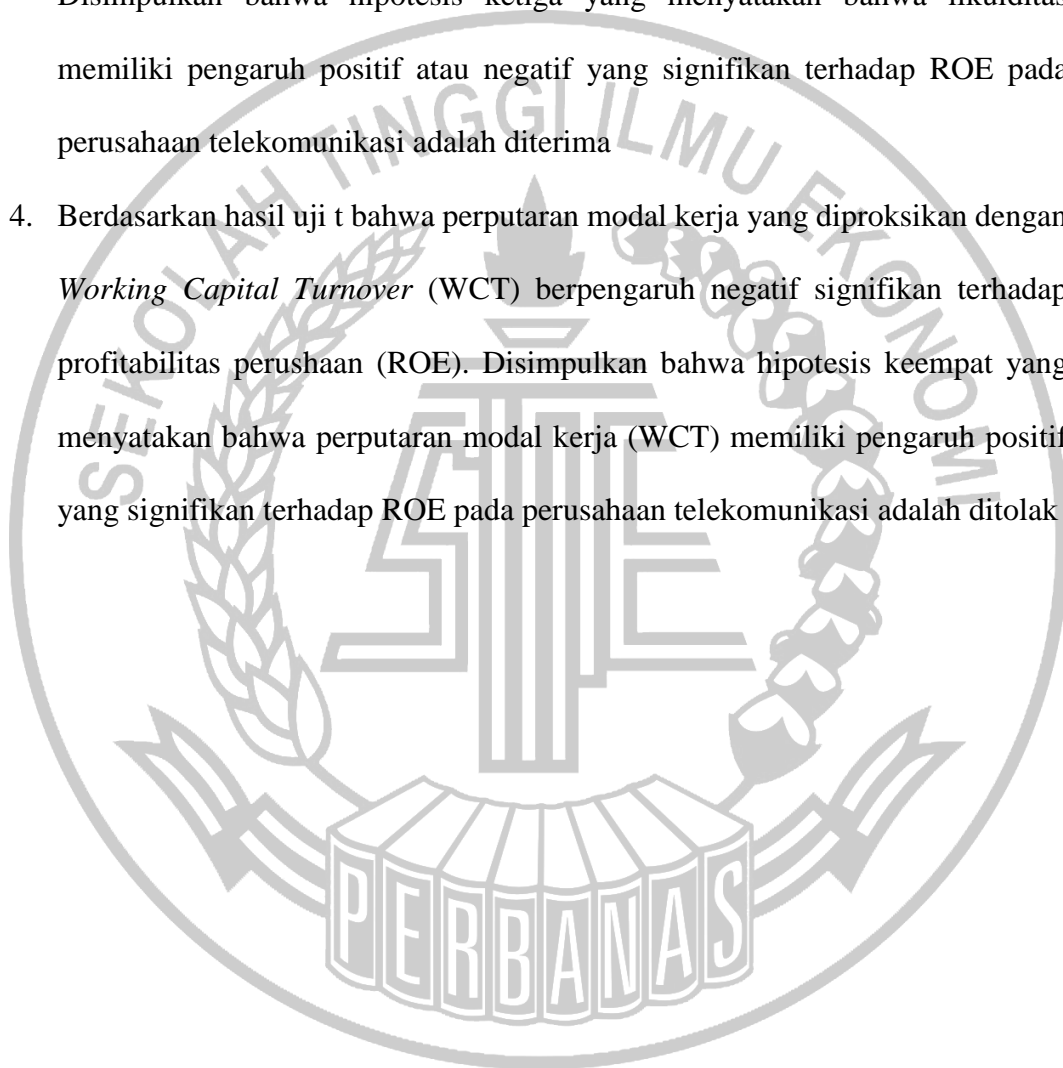
5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengkaji pengaruh struktur modal, likuiditas, dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Dilihat dari kriteria yang telah ditetapkan mampu memperoleh 5 perusahaan Telekomunikasi selama periode 2015-2019. Variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Debt Equity Ratio* (DER), *Current ratio* (CR) dan *Working Capital Turnover* (WCT) sebagai variabel bebas, dan *Return on Asset* (ROE) sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dan hipotesis menggunakan metode regresi linier berganda dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara bersama-sama struktur modal, likuiditas, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan telekomunikasi periode Triwulan I tahun 2015 sampai dengan Triwulan IV tahun 2019. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel DER, CR, dan WCT secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROE pada perusahaan telekomunikasi adalah diterima.
2. Berdasarkan hasil uji t bahwa struktur modal yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE). Disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa

struktur modal secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan telekomunikasi adalah diterima.

3. Berdasarkan hasil uji t bahwa likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE). Disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan telekomunikasi adalah diterima
4. Berdasarkan hasil uji t bahwa perputaran modal kerja yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCT) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan (ROE). Disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja (WCT) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada perusahaan telekomunikasi adalah ditolak



5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya adalah :

1. Variabel yang digunakan hanya beberapa rasio dalam proksi struktur modal (DER), likuiditas(CR), dan perputaran modal kerja (WCT) sehingga Model ini mempunyai R square yang masih kecil yaitu sebesar 45,7 persen yang mana nilai tersebut masih dibawah 50 persen.
2. Tidak menggambarkan secara keseluruhan perusahaan telekomunikasi, karena salah satu perusahaan telekomunikasi tidak secara lengkap mempublikasi laporan keuangan sehingga penelitian ini tidak menggambarkan perusahaan telekomunikasi secara menyeluruh.
3. Tidak dapat menggunakan rasio perputaran modal bersih dikarenakan sebagian besar perusahaan telekomunikasi memiliki liabilitas lancar lebih besar dari aktiva lancar

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi semua pihak yang menggunakan hasil penelitian ini untuk dijadikan sebagai referensi.

Diantaranya adalah:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan rasio yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel struktur modal, likuiditas, dan perputaran modal kerja. contohnya dalam proksi struktur modal bisa ditambahkan *debt asset ratio* (DAR), dalam proksi likuiditas bisa ditambahkan *quick ratio*(QR), *cash ratio*, dan dalam proksi rasio aktivitas bisa ditambahkan perputaran aset dan perputaran piutang.
 - b. Memilih objek penelitian pada industri yang berbeda yang mempunyai sampel yang lebih banyak.
2. Bagi Pihak Perusahaan Telekomunikasi
 - a. Hendaknya perusahaan telekomunikasi memperhatikan tingkat utang yang sudah terlalu tinggi atau mengurangi utangnya, karena utang yang terlalu tinggi meningkatkan beban perusahaan yang berdampak pada penurunan laba.
 - b. Hendaknya perusahaan telekomunikasi meningkatkan likuiditasnya karena peningkatan likuiditas akan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan telekomunikasi, yang akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas.

- c. Hendaknya perusahaan telekomunikasi meningkatkan penjualan perusahaan karena modal kerja yang digunakan belum mampu memaksimalkan penjualan/pendapatan perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, I. (2015). Peran Rasio Likuiditas Sebagai Mediasi Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Profitabilitas Perusahaan Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 87-92
- Astuti, K. D., Retnowati, W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Go Publik Yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 56-57.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitri Prasetyorini, B. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 1(1), 183-198.
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. *Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada*.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusumo, C. Y., & Ari, D. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 57(1), 85-88.
- Margaretha, F., & Khairunisa. (2016). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis (JAB)*, 11(2), 132-137
- Purwasih, D., Agusti, R., & L, Azhar, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2012. *JOM FEKON Vol.1 no. 2 Oktober 2014* 1. 1(2), 1–15.
- Raharjaputra, H. S. (2009). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2008). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss. Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Penerbit Kencana.

S.Munawir (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Sri, A., Dewi, M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 361-363

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wikardi, L., & Wiyani, N. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 105-115.

